

PERAN MAHASISWA KAMPUS MENGAJAR DALAM MENINGKATKAN KOPETENSI SMPN 06 BENGKULU SELATAN

Luthfiana Intan Wahyu Ningrum¹, Elfahmi Lubis², Septina Lisdayanti³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: Lthfnintan@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [25-08-2022]

Revised [06-09-2022]

Accepted [6-09-2022]

ABSTRAK

Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 3, kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) berbagai desa/kota di Indonesia yang masih terakreditasi paling tinggi B atau sekolah yang masih tergolong kecil. Tujuan dilaksanakannya program Kampus Mengajar Angkatan 3 adalah Mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di Sekolah Dasar sekitar desa/kota tempat tinggalnya. Kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa yaitu membantu kegiatan belajar khususnya mengenai literasi dan numerasi, membantu kegiatan adaptasi teknologi, dan membantu kegiatan administrasi sekolah. Hasil dari kegiatan yang telah diselenggarakan yaitu adanya peningkatan yang signifikan siswa di SMP Negeri 06 Bengkulu Selatan dalam menguasai literasi dan numerasi. Pengajaran yang tidak hanya berada dalam kelas namun juga pendampingan secara pribadi kepada siswa yang belum menguasai literasi dan numerasi mampu menjadikan peserta didik tergugah niatnya untuk mempelajari kedua kompetensi tersebut. Mampunya guru di SMP Negeri 06 Bengkulu selatan dalam memanfaatkan program seperti Power Point dan video belajar yang menarik sebagai media mengajar di dalam kelas.. Terbantunya baik dari guru maupun pihak tata usaha sekolah dalam masalah administrasi di mana saya bersama tim membantu Guru dalam mengawas pelaksanaan ujian, menata arsip-arsip file yang ada di ruang tata usaha, menata buku-buku di perpustakaan, serta membantu Guru dalam membuat soal-soal yang akan digunakan untuk ujian.

Kata Kunci : Kampus Mengajar, adaptasi teknologi, administrasi sekolah.

I. PENDAHULUAN

Persentase kasus Covid-19 saat ini sudah mulai menurun baik persentase kasus internasional maupun di Indonesia itu sendiri. Karena pasien positif covid 19 terus menurun dengan cepat pemerintah Indonesia melonggarkan peraturan dengan mengizinkan kembali kepada warga nya untuk beraktivitas seperti biasanya dengan catatan menaati peraturan protokol kesehatan.

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi manusia pada masa sekarang

karena merupakan kebutuhan dasar manusia akan ilmu yang dipelajari untuk diaplikasikan dalam kebutuhan hidup yang akan dihadapi pada masa mendatang. Pendidikan juga merupakan pendukung kemajuan negara, dengan tingkat dan kualitas pendidikan yang tinggi maka akan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul untuk mengambil andil pembangunan negara.

Perkembangan zaman yang akan selalu terjadi telah menuntut dunia pendidikan melakukan berbagai inovasi

untuk menjawab tantangan yang semakin kompleks. Oleh karena itu Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek) Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makarim mencetuskan kebijakan “Merdeka Belajar” yang bertujuan untuk merespons kebutuhan pendidikan terhadap era Revolusi Industri 4.0.

Era revolusi industri 4.0 memiliki kebutuhan utama yakni mencapai penguasaan terhadap materi literasi terpadu dan numerasi. Dalam memaksimalkan penguasaan tersebut perlu dibuat sebuah terobosan dalam bidang pendidikan, salah satunya program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul, bermoral dan beretika.

Sebagai wujud dari pengabdian kepada masyarakat, kegiatan atau aktivitas yang dilakukan di sekolah mitra harus memberikan dampak nyata bagi pengembangan dan/atau perbaikan kualitas sekolah. Oleh sebab itu, sekolah-sekolah baik SD maupun SMP yang ditunjuk sebagai mitra mempunyai kriteria tertentu, yaitu maksimal terakreditasi B.

Kampus Mengajar merupakan Program dari Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri melalui aktivitas dan kreatifitas di luar lingkup perkuliahan. Program Kampus Mengajar memiliki tujuan agar mahasiswa dapat langsung berada di lapangan dengan berbagai kondisi sekolah dasar di seluruh Indonesia. Pembelajaran jarak jauh di sekolah sangat terkendala permasalahan logistik, dan ada risiko hilangnya proses pembelajaran yang efektif.

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) merupakan program lanjutan dari konsep Merdeka-Belajar yang

memberikan kemerdekaan dan keleluasaan lembaga pendidikan dalam mengeksplorasi secara maksimal kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh mahasiswa.

Untuk membantu guru dan sekolah mengembangkan Pendidikan siswa dan sekolah, melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melanjutkan Program Kampus Mengajar Perintis yakni Kampus Mengajar Angkatan 3, Kampus Mengajar Angkatan 3 merupakan salah satu bentuk pelaksanaan dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yaitu berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) atau SMP berbagai desa/kota di Indonesia yang masih terakreditasi paling tinggi B atau Sekolah yang berada atau tergolong ke dalam 4T (Terdepan, Terluar, Tertinggal, dan wilayah Transmigrasi). Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kompetensi baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkompeten. Ruang lingkup yang dilakukan mahasiswa pada Kampus Mengajar merupakan Program dari Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri melalui aktivitas dan kreatifitas di luar lingkup perkuliahan. Program Kampus Mengajar memiliki tujuan agar mahasiswa dapat langsung berada di lapangan dengan berbagai kondisi sekolah dasar di seluruh Indonesia. Pembelajaran jarak jauh di sekolah sangat terkendala permasalahan logistik, dan ada risiko hilangnya proses pembelajaran yang efektif.

Program Kampus Mengajar Angkatan 3 yakni mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang berfokus pada peningkatan literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dan bantuan administrasi sekolah. Dengan Program tersebut, diharapkan mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa

kepemimpinan dan karakter serta memiliki pengalaman belajar. Selain itu, melalui program ini diharapkan terjadi peningkatan efektivitas proses pembelajaran.

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah mendorong mahasiswa menguasai berbagai bidang ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya, sehingga siap bersaing dalam dunia global⁸. Kebijakan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka tempuh berdasarkan keinginan sendiri. Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centered learning) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Secara rinci, tujuan Program Kampus Mengajar adalah sebagai berikut:

1. Menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya.
2. Mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi.
3. Mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan.
4. Mengembangkan wawasan, karakter, dan soft skill mahasiswa.

5. Mahasiswa mendapatkan ilmu yang selama ini belum didapat di lingkungan kampus, seperti cara beradaptasi, interaksi dengan guru, siswa, dan masyarakat sekitar sekolah, memahami karakter peserta didik.
6. Tujuan lain dari program ini yaitu, menciptakan peluang beasiswa bagi mahasiswa/i berprestasi dengan memanfaatkan skill yang ada, serta memajukan pendidikan khususnya di daerah 4T (Terdepan, Terluar, Tertinggal, dan wilayah Transmigrasi) agar menjadi setara dengan sekolah yang memiliki kualitas pendidikan standar nasional.

A. Analisi Situasi

Analisis kebutuhan di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah berserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Letak geografis SMP Negeri 6 Bengkulu Selatan berada di Desa Masat, Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan. Jarak tempuh dari rumah ke sekolah sekitar 15,2 kilometer dengan waktu tempuh kurang lebih 30 menit. Ada banyak jalan menuju ke lokasi penempatan.

Akses jalan masuk menuju sekolah bisa dibidang baik dan mudah dijangkau meski lalu lintas sebelum masuk desa merupakan jalan besar dan ramai dan merupakan pusat kota, selain itu juga tempat sekolah harus melewati jalan berbukit dan menajak. Untuk akses internet disekolah lumayan sulit untuk beberapa provider karena berada di daerah yang lumayan terpencil. Tetapi di sekolah tersebut terdapat wifi yang dapat dijangkau secara terbatas..

Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan, Terdapat parkir sepeda motor, lapangan, ruang kelas, perpustakaan, ruang guru, UKS, kamar mandi, dan taman namun belum terdapat beberapa ruangan seperti mushola, dan parkir sepeda untuk siswa. Terdapat satu tempat parkir sepeda

untuk parkir guru. Untuk lapangan SMP Negeri 6 Bengkulu Selatan terdapat 1 lapangan untuk upacara dan kegiatan kegiatan luar kelas. Dan untuk kondisinya masih bagus dan bisa digunakan untuk beberapa kegiatan. ruang Kondisi UKS, perpustakaan dan ruang guru bersih dan tertata dengan rapi. Untuk ruang kelas, kamar mandi sedikit kotor dan kurang rapi karena.. diawal pengsurveian kami Terkait protokol kesehatan sudah diterapkan, terdapat tempat cuci tangan dan dibiasakan mencuci tangan terlebih dahulu dan dilakukan pengecekan suhu sebelum masuk.

Proses pembelajaran dilakukan secara daring dan luring. Sekitar bulan Maret proses pembelajaran sudah mulai dilakukan secara luring atau tatap muka. Seluruh peserta didik melakukan tatap muka. Karena dalam satu kelas hanya terdapat sekitar 28-30 siswa. Pembelajaran menggunakan kurikulum dengan buku tematik. Proses belajar dan mengajar menggunakan buku LKS dan buku paket..Berdasarkan hasil observasi awal yang kami lakukan pada penempatan SMP Negeri 6 Bengkulu Selatan pada hari Sabtu 11 Februari 2022.

SMP Negeri 6 Bengkulu Selatan terdiri 40 orang guru dan terdapat guru yang merangkap selain sebagai guru kelas, rinciannya 1 kepala sekolah, 12 guru kelas, 2 guru olahraga sekaligus guru kelas, 1 operator, 4 guru agama sekaligus guru kelas, dan 1 penjaga sekolah, sedangkan untuk siswa sebanyak 340 peserta didik diantaranya 105 siswa kelas 7, 128 siswa kelas 8, 107 siswa kelas 9.

1. Aspek Pembelajaran

Dalam sistem pengajaran yang dilakukan guru menggunakan RPP dalam proses pembelajaran, di sekolah sudah ada RPP tahun sebelumnya yang bisa digunakan atau diterapkan kembali dengan sedikit pembaharuan. Kemudian dalam administrasi dan teknologi guru masih banyak meneruskan tugas sekolah ke operator,

hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan guru untuk mengerjakan data administrasi baik sekolah maupun kelas yang diajarnya. Selain itu juga pengetahuan guru dalam teknologi juga masih kurang seperti penggunaan media pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah baik melalui handphone ataupun laptop/komputer karena belum adanya praktek untuk media pembelajaran tersebut dan juga dikarenakan keterbatasan waktu dalam pembelajaran. Peserta didik memiliki tingkat antusias dalam hal mengikuti pembelajaran di sekolah. Kemudian juga peserta didik memiliki motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran dan juga memiliki latar belakang, kebiasaan, dan kebudayaan yang beragam. Dari segi pengetahuan siswa, masih terdapat beberapa siswa kelas rendah dan tinggi yang masih minim dalam membaca atau dapat dikatakan mereka masih terbata-bata untuk membaca. Bahkan juga banyak dari mereka yang masih sangat merasa kesulitan dalam berhitung terlebih dalam perkalian. Dalam sosial antara guru dengan siswa di sekolah SMP Negeri 6 Bengkulu Selatan masih sangat kurangnya berbudaya bahasa Indonesia yang baik dan benar, mereka masih menggunakan bahasa daerah dalam berkomunikasi antara satu dengan lainnya, bahkan guru pun dalam proses belajar mengajar sering menggunakan bahasa daerah di kota Manna ini. Untuk pengetahuan teknologi pun mereka masih sangat minim pengetahuannya bahkan beberapa dari mereka tidak bisa mengoperasikan laptop/ komputer. Sehingga hal ini menjadi tantangan bagi pihak sekolah untuk dapat mengajarkan siswa mengenai bagaimana mengoperasikan komputer/ laptop terlebih hanya untuk menggunakan mouse dan mengetik, karena hal ini dibutuhkan siswa

nantinya ketika hendak melaksanakan ujian ataupun untuk persiapan di sekolah jenjang lebih tinggi nantinya

2. Adaptasi Teknologi

Dalam adaptasi teknologi masyarakat sekolah masih belum banyak yang kurang paham menggunakan teknologi terbaru. Oleh karena itu adaptasi teknologi belum sepenuhnya bisa dimanfaatkan oleh lingkungan sekitar terkait pembelajaran secara daring ataupun semacamnya. Selain itu banyak terdapat guru senior sehingga mengalami sedikit kesulitan terkait berbasis teknologi. Biasanya media pembelajaran yang digunakan selama daring adalah whatsapp.

3. Administrasi Sekolah

Administrasi sekolah berjalan dengan baik, dengan ditangani oleh operator sekolah. Hanya saja guru kesulitan untuk meletakkan penilaian dibuku guru saat proses pembelajaran secara daring. Karena guru tidak bisa berpatokan dengan nilai yang didapatkan siswa saat mengerjakan tugas di rumah. Ada sebagian siswa yang mengerjakan tugas dengan baik tetapi ada juga siswa yang tidak mengerjakan tugas sama sekali. Tetapi selama proses pembelajaran secara luring siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Sehingga guru dapat melakukan penilaian secara sesuai.

B. Rencana Program dan Kegiatan

Rencana Program Kampus Mengajar yang akan dilakukan saat penerjunan di SMP Negeri 6 Bengkulu Selatan yaitu pertama, membantu dalam proses pembelajaran (mengajar) untuk pemahaman literasi dan numerasi siswa yang mulai dilaksanakan pada tanggal 2 Maret – 18 Juni 2022. Tujuan dalam pemahaman literasi dan numerasi ini adalah untuk mengaplikasikan materi literasi dan numerasi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya mekanisme

pembelajaran dapat dilakukan melalui daring dan luring. Kedua, membantu dalam bidang adaptasi teknologi yang dijadwalkan sama yaitu 2 Maret – 18 Juni 2022 dengan target utama adalah guru dan peserta didik. Tujuan diterapkan rencana ini adalah agar guru dan peserta didik dapat mengaplikasikan teknologi dalam pembelajaran seperti penggunaan media atau aplikasi online maupun offline. Ketiga, membantu dalam bidang administrasi, hal ini disebabkan pada kondisi SMP Negeri 6 Bengkulu Selatan ini masih kurangnya perhatian terutama pada administrasi perpustakaan dan administrasi taman. Waktu membantu ini juga sama yaitu 2 Maret – 18 Juni 2022 dengan tujuan membantu membersihkan dan merawat perpustakaan SMP Negeri 6 Bengkulu Selatan

1. Membantu Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif yang diwarnai dengan interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa untuk mencapai tujuan kegiatan belajar mengajar. Tercapainya tujuan dalam belajar mengajar merupakan harapan yang selalu dituntut pada guru dan ini merupakan masalah yang dirasa cukup sulit karena siswa merupakan individu dengan berbagai keunikan dan makhluk sosial dengan latar belakang yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut antara lain dalam hal: intelektual, psikologis, dan biologis.

Dalam melaksanakan program Kampus Mengajar 3 di Sekolah sasaran kami membantu mengisi jam pelajaran yang kosong (tidak ada gurunya) seperti mata pelajaran bahasa Indonesia, ilmu pengetahuan social, ilmu pengetahuan alam, matematika, pendidikan agama islam, pendidikan jasmani dan prakarya. Metode belajar yang kami gunakan yaitu dengan mengajak siswa berdiskusi, melakukan pengamatan di lingkungan sekitar hingga menonton

video pembelajaran yang ada di youtube. Sebelum melakukan pembelajaran kami mengajak siswa untuk membiasakan diri menerapkan 5S (Sapa, Senyum, Salam, Sopan dan Santun) agar terciptanya suasana belajar yang kondusif. Dalam memberikan materi pembelajaran, mahasiswa berupaya memberikan materi pembelajaran dengan bahasa dan kata-kata yang sederhana agar lebih mudah dipahami oleh siswa dan suasana belajar lebih menarik dan interaktif

2. Adaptasi Teknologi

Dalam membantu adaptasi teknologi, kami mahasiswa Kampus Mengajar 3 mengajak siswa memanfaatkan gadget yang dimiliki untuk menonton video pembelajaran dan menjadi salah satu media untuk meningkatkan literasi siswa. Kemudian kami selalu terlibat bersama operator sekolah dalam menyiapkan computer dan login web yang digunakan untuk pelaksanaan ujian akhir semester para siswa dan membantu memberikan solusi terhadap kendala-kendala yang dihadapi para siswa ketika melaksanakan ujian seperti siswa yang tidak bisa login, atau ter-log out dari web ujian. Pada saat pelaksanaan AKM atau Asesmen Kompetensi Minimum yang merupakan salah satu program merdeka belajar pengganti ujian nasional yang dilaksanakan oleh sekolah Mahasiswa tidak hanya berperan membantu siswa tetapi juga membantu guru seperti membantu guru dalam mengetik soal-soal Try Out untuk siswa kelas IX. Kemudian kami juga membantu guru dalam persiapan ujian PPG seperti login aplikasi Zoom Meeting, menginput identitas diri dan membantu menyiapkan perlengkapan ujian PPG pada hari-H ujian dilaksanakan.

3. Membantu Administrasi Sekolah

Dalam hal membantu Administrasi Sekolah Mahasiswa Kampus Mengajar 3 membantu staff tata usaha di sekolah sasaran dalam menyusun arsip file-file sekolah di ruang tata usaha, membantu merapikan dan melakukan penataan ulang buku-buku yang tidak tersusun di perpustakaan sekolah. Kami mengubah tata letak pojok baca, lemari-lemari buku dan kursi meja petugas perpustakaan. Kami mengeluarkan seluruh buku-buku kemudian menyusun nya sesuai dengan judul dan semesternya untuk buku mata pelajaran. Sedangkan untuk buku bacaan kami menyusun berdasarkan kategori bacaan nya. Untuk penataan ulang buku di perpustakaan membutuhkan waktu selama 1 minggu agar perpustakaan rapi. Pada saat pelaksanaan ujian tengah semester, Try Out, dan ujian akhir semester Mahasiswa Kampus Mengajar 3 membantu guru dalam mengawas ujian dan membantu guru dalam memeriksa lembar jawaban siswa.

4. Pengembangan Literasi dan Numerasi

Kemampuan literasi dan numerasi menjadi hal yang penting untuk mengakses program pendidikan yang lebih luas karena hal tersebut dapat digunakan banyak aspek dalam kehidupan kita. Namun memang masih banyak siswa yang belum memiliki keterampilan literasi dan numerasi yang baik.

Dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi pada siswa-siswi di SMP Negeri 06 Bengkulu Selatan. Untuk kegiatan numerasi, kami mengadakan kegiatan belajar tambahan dengan mata pelajaran Matematika seperti cara menghitung perkalian menggunakan jaritangan, menghitung cepat pecahan campuran, dan lain-lain. Untuk mata pelajaran bahasa inggris kami mengajarkan cara berhitung

menggunakan bahasa Inggris, cara menghitung waktu (jam) dalam bahasa Inggris, dan untuk mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kami mengajarkan cara menghitung suhu. Kemudian dalam kegiatan literasi, di lingkungan sekolah kami mengajak para siswa, guru dan staff berinteraksi menggunakan bahasa Indonesia dengan percaya diri, juga mengajak siswa melakukan pengamatan tanaman-tanaman berkhasiat yang ada di lingkungan sekitarnya dalam mata pelajaran prakarya. Dalam mata pelajaran seni budaya, kami mengajak siswa untuk bernyanyi lagu-lagu daerah untuk mengenalkan kebudayaan Indonesia yang beragam. Dan dalam mata pelajaran bahasa Inggris kami mengajarkan cara membaca vocabulary yang benar (Pronunciation).

5. Peringatan Hari Kartini

Dalam rangka meningkatkan rasa nasionalisme di SMP Negeri 06 Bengkulu Selatan, Mahasiswa Kampus Mengajar 3 mengadakan kegiatan peringatan hari Kartini. Dalam kegiatan ini terdapat 3 cabang perlombaan yang diikuti oleh para siswa yaitu Puisi yang bertema kepahlawanan, lomba pidato dengan tema Emansipasi Wanita, dan lomba parade busana baju kebaya. Selain itu, kami juga mengajak seluruh dewan guru dan staff tata usaha untuk menggunakan baju kebaya untuk perempuan dan baju batik untuk laki-laki sebagai bentuk rasa nasionalisme kita di hari Kartini ini.

6. Sosialisasi Kenakalan Remaja

Dalam upaya menanggulangi permasalahan atau kenakalan remaja yang dilakukan oleh siswa-siswi di SMP Negeri 06 Bengkulu Selatan, kami mengadakan kegiatan sosialisasi kenakalan remaja yang diikuti oleh siswa kelas VIII. Kegiatan ini merupakan upaya preventif sekaligus

menjadi edukasi bagi para siswa tentang bahayanya kenakalan remaja. Adapun materi yang diberikan yaitu dampak pernikahan dini, mengingat kasus pernikahan dini semakin hari semakin meningkat apalagi setelah pandemic covid-19 melanda. Siswa diajak untuk menilik dampak-dampak yang akan ditanggung jika melakukan pernikahan dini, dan pihak yang paling dirugikan adalah perempuan. Kemudian materi yang diberikan yaitu bahaya penggunaan obat-obatan terlarang, bahaya merokok, tawuran dan Bullying. Siswa-siswi kelas VIII diberikan edukasi melalui kegiatan sosialisasi ini karena siswa SMP adalah anak-anak yang sedang mengalami masa pubertas (perubahan dari anak-anak menuju dewasa) sehingga mereka masih labil dan mudah terpengaruh kedalam pergaulan bebas yang akan menjerumuskan diri mereka pada masa depan yang suram. Pada kegiatan ini pula kami membuat dan memasang poster stop bullying dan stop pernikahan dini di dinding gedung sekolah agar dapat dibaca oleh warga sekolah.

7. Membantu Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam membantu kegiatan ekstrakurikuler, mahasiswa Kampus Mengajar 3 membantu melatih ekstra Pramuka dan paskibra sekolah dengan membantu melatih PBB, semaphore, dan yel-yel pramuka. Selain itu, kami juga ikut serta membantu guru yang bertugas untuk melatih siswa yang akan mengikuti lomba seperti lomba Story Telling, lomba menari, dan lomba futsal. Untuk kegiatan ekstra lainnya belum bisa terealisasikan karena permasalahan izin kegiatan

8. Kebersihan Bulanan

Untuk menjaga kebersihan lingkungan Sekolah, Mahasiswa Kampus Mengajar 3 bekerjasama dengan Osis

SMP Negeri 06 Bengkulu Selatan untuk mengadakan kegiatan bersih-bersih di lingkungan sekolah. Kegiatan ini juga melibatkan seluruh siswa lainnya dengan bergotong royong bersama-sama membersihkan ruang kelas, teras dan taman agar suasana belajar menjadi bersih dan nyaman.

II. METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan mulai dari bulan Maret sampai dengan Mei 2022. Penilaian soft skills mahasiswa dalam kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Mei 2022. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bagian dari aktivitas pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022. Program KM 3 ini berdasarkan SURAT TUGAS dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset, Dan Teknologi; Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset Dan Teknologi, Nomor 1087/E2/KM.04.02/2022 dilaksanakan selama 1 semester yakni sejak Februari hingga Juli 2022. Metode yang dilakukan dalam pelaksanaannya yaitu melalui beberapa tahapan. Tahapan tersebut diantaranya terdiri dari:

1) Pembekalan

Sebelum pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 3 dalam penerjunan ke sekolah penugasan, para mahasiswa wajib mengikuti pembekalan. Pembekalan tersebut bertujuan supaya mahasiswa mengetahui hal-hal yang perlu dilakukan dalam penugasan selama kurang lebih 1 bulan setelah pengumuman lulus selesai. Kegiatan ini dilakukan melalui zoom dan youtube yang disediakan oleh Ditjen Diktiristek. Beberapa materi pembekalan Kampus Mengajar Angkatan 3 adalah peran mahasiswa dalam penugasan, konsep pembelajaran literasi dan numerasi, sampai monitoring dan evaluasi

Kampus Mengajar dalam portal MBKM.



Gambar 1. Pembekalan melalui live You Tube dan via Zoom

2) Observasi

Setelah melakukan persiapan dan pembekalan yang diberikan, maka kegiatan selanjutnya adalah observasi. Observasi dilakukan pada tanggal 1 Maret 2022 dengan melakukan perkenalan diri dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan melakukan koordinasi dengan Sekolah Dasar penempatan yaitu SMPN 06 Bengkulu Selatan. Mahasiswa dibimbing oleh DPL menjelaskan mengenai maksud dan tujuan kedatangan untuk melakukan program Kampus Mengajar dengan menyertakan surat penugasan atau penempatan. Pembagian guru pamong dan menganalisis sekolah mulai dari kegiatan belajar hingga fasilitas di SMPN 06 Bengkulu Selatan.

Dari hasil observasi lingkungan fisik sekolah sasaran, kondisi bangunan sudah cukup baik karena baru selesai tahap pembangunan dan perbaikan gedung, untuk perpustakaan belum tertata rapi karena perpindahan ruang, kondisi toilet sekolah kurang bersih, dan beberapa kursi dan meja dikelas yang kurang layak untuk digunakan, dan aliran listrik yang hanya memadai digunakan di beberapa ruangan saja. Selain itu, Bahasa yang digunakan di lingkungan sekolah pun masih sangat kental menggunakan bahasa daerah sehingga warga sekolah

cukup kesulitan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia.



Gambar 2. Koordinasi ke sekolah penempatan

3) Penugasan

Pada awal penugasan mahasiswa melakukan perencanaan program kerja setelah melakukan analisis keadaan belajar mengajar dinilai kurang efektif dan efisien karena sedang melakukan sistem hybrid. Selanjutnya rancangan program kerja dipaparkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan dan Guru Pamong dan meminta persetujuan kepada pihak sekolah. Setelah mendapat persetujuan dan disepakati maka pelaksanaan program dilakukan.

Kegiatan yang dilaksanakan yaitu meliputi 3 kegiatan, yaitu ada kegiatan Aspek pembelajaran, kegiatan Adaptasi Teknologi, dan kegiatan Administrasi Sekolah sebagai berikut:

1. Aspek pembelajaran meliputi kegiatan yang didalamnya melakukan kegiatan peningkatan literasi dan numerasi terhadap siswa, seperti:
 - a. Budaya Literasi
Pembelajaran di kelas yang cenderung pasif membuat peserta didik mudah jenuh dan menurunkan minat peserta didik dalam memahami pelajaran. Kegiatan ini dilakukan 30 sebelum memulainya proses belajar mengajar berlangsung setiap harinya, di hari senin tetap diisi dengan kegiatan Upacara Bendera, hari selasa diisi dengan kegiatan literasi bahasa Inggris, dan hari Rabu

kegiatan diisi dengan literasi bahasa Indonesia, hari Kamis pengetahuan umum, hari Jumat melakukan kegiatan kebugaran jasmani, dan di hari Sabtu diisi dengan kegiatan kuis, kegiatan literasi ini berupa kegiatan yang di salurkan dari Mahasiswa Kampus Mengajar, dengan penyampaian kreatif mungkin agar para siswa dapat menerima dengan baik, Kegiatan ini dilakukan dengan baik, 60-70 persen siswa menunjukkan peningkatan dalam keterampilan membaca, mengarang puisi dan pantun, storytelling, dan kegiatan lainnya, walaupun 20-30 persen siswa masih kesulitan dalam menerima kegiatan ini.



Gambar 3. Kegiatan Literasi

b. Kegiatan Membantu Pengajaran Di kelas

Dalam kegiatan belajar mengajar, Mengajar secara langsung di dalam kelas dengan menggunakan metode diskusi melalui video pembelajaran ataupun Power Point sebagai bentuk adaptasi teknologi di Sekolah ada beberapa mata pelajaran yang harus mahasiswa kampus mengajar mengisinya, menggantikan guru utama apabila berhalangan hadir, bahan ajar yang digunakan berupa, Buku Cetak, dan LKS.



Gambar 4. Kegiatan belajar mengajar.

2. Adaptasi Teknologi

Dalam membantu adaptasi teknologi, kami mahasiswa Kampus Mengajar 3 mengajak siswa memanfaatkan gadget yang dimiliki untuk menonton video pembelajaran dan menjadi salah satu media untuk meningkatkan literasi siswa. Kemudian kami selalu terlibat bersama operator sekolah dalam menyiapkan computer dan login web yang digunakan untuk pelaksanaan ujian akhir semester para siswa dan membantu memberikan solusi terhadap kendala-kendala yang dihadapi para siswa ketika melaksanakan ujian seperti siswa yang tidak bisa login, atau ter-log out dari web ujian. Pada saat pelaksanaan AKM atau Asesmen Kompetensi Minimum yang merupakan salah satu program merdeka belajar pengganti ujian nasional yang dilaksanakan oleh sekolah Mahasiswa tidak hanya berperan membantu siswa tetapi juga membantu guru seperti membantu guru dalam mengetik soal-soal Try Out untuk siswa kelas IX. Kemudian kami juga membantu guru dalam persiapan ujian PPG seperti login aplikasi Zoom Meeting, menginput identitas diri dan membantu menyiapkan perlengkapan ujian PPG pada hari-H ujian dilaksanakan.



Gambar 5. Kegiatan AKM Kelas.



Gambar 6. Kegiatan membantu guru dalam memulai pelaksanaan PPG.

3. Administrasi Sekolah

Dalam hal membantu Administrasi Sekolah Mahasiswa Kampus Mengajar 3 membantu staff tata usaha di sekolah sasaran dalam menyusun arsip file-file sekolah di ruang tata usaha, membantu merapikan dan melakukan penataan ulang buku-buku yang tidak tersusun di perpustakaan sekolah. Kami mengubah tata letak pojok baca, lemari-lemari buku dan kursi meja petugas perpustakaan. Kami mengeluarkan seluruh buku-buku kemudian menyusun nya sesuai dengan judul dan semesternya untuk bukumata pelajaran.



Gambar 7. Penyusunan Data Sekolah dalam kegiatan Administrasi Sekolah.



Gambar 8. Penyusunan kembali Perpustakaan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat mengikuti pelaksanaan pembelajaran luring terlihat bahwa masih banyak yang tidak bisa ataupun kurang bisa membaca dan berhitung, maka dari itu pemahaman materi yang disampaikan juga tidak paham sama sekali. Faktor internal yang dapat dianalisa bahwa karakteristik, kepribadian anak-anak, dan kemauan dalam diri yang menyebabkan anak-anak tidak bisa membaca dan berhitung.

Selain itu, dipertemuan selanjutnya dengan memberikan motivasi dan dukungan khususnya bagi anak yang literasi dan numerasinya kurang agar mampu setara dengan teman-teman yang lainnya. Dengan demikian, yang sebelumnya anak-anak tidak pernah diberi motivasi maupun dukungan yang menyebabkan yang tidak dapat ataupun kurang bisa membaca dan berhitung akan lebih semangat lagi dalam belajar. Sebelum diadakannya kuis yang bersikapan tentang pengetahuan umum. Dengan memberikan contoh soal dan mengajak para murid untuk aktif bertanya jawab dalam pelaksanaan kuis membuat mereka lebih antusias dan mulai memahami materi.

Kegiatan Budaya literasi dan numerasi dilaksanakan 30 menit sebelum proses belajar mengajar dimulai.. Pelaksanaan Budaya literasi dan numerasi dapat dilakukan sesuai jadwal yang sudah disediakan oleh pihak sekolah tanpa mengurangi jam sekolah yang ada. Siswa merasa senang dan mulai berani untuk

mencoba membaca karena dapat membaca sedikit demi sedikit dan dibantu karena keterlambatan.

Pemanfaatan media pembelajaran berupa video pembelajaran telah dilaksanakan dengan memberikan video take mandiri berisi penjelasan terkait. Materi atau menggunakan video yang dibeikan relevan dengan materi yang dibahas. Terutama dalam meningkatkan literasi dan numerasi video pembelajaran sudah disampaikan melalui WhatsApp group kelas. Hal ini membuat para murid merasa tertarik dan mendapatkan pengalaman pembelajaran yang baru. Dengan adanya pertanyaan dan latihan yang diberikan membuat para murid lebih memperhatikan materi yang diajarkan untuk ditanyakan kembali pada saat kembali melakuakn pembelajaran luring. Pelaksanaan AKM berlangsung untuk siswa kelas 8 SMP dan mahasiswa kampus mengajar membantu dalam proses adaptasi teknologi kepada siswa melalui penggunaan laptop dan gawai.

Membantu para guru dalam mengolah data murid dengan penggunaan Ms. Excel. Pemanfaatan teknologi dengan melakukan absen serta pengoprasian komputer melatih guru dan para murid untuk memaksimalkan penggunaan gawai yang dimiliki.

Beberapa kegiatan diluar mengajar untuk meningkatkan nilai, bakat atau kemampuan seperti melaksanakan pelatihan bagi murid yang memiliki potensi dan berani mengikuti lomba Storytelling, menari, melukis, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Selanjutnya adalah kegiatan Festival Ramadhan atau pesantren kilat dengan mengadakan pawai, berbagai lomba yang terdiri dari kaligrafi, hafalan surat pendek, adzan, membacakan Al-Quran, lalu buka bersama dengan murid dan pihak sekolah, halal bihalal dengan sekolah SMPN 06 Bengkulu Selatan untuk memperingati bulan ramadhan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Program Kampus Mengajar memiliki tujuan utama yakni memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajar di Sekolah sekitar Desa/Kota tempat tinggalnya. Selain itu, program tersebut dilakukan guna meningkatkan kompetensi baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

Kegiatan pengabdian ini disambut dengan sangat baik oleh pihak sekolah maupun peserta didik di SMPN 06 Bengkulu Selatan. Tahap penentu keberhasilan suatu kegiatan terletak pada tahap pelaksanaan dan kegiatan ini dapat tergolong sangat sukses baik dari tahap awal hingga akhir acara. Setelah kegiatan dilakukan, peserta didik maupun guru sekolah sangat antusias dan termotivasi untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dengan efektif dan efisien. Selain itu, adaptasi teknologi dan juga administrasi sekolah juga berjalan dengan baik, hal ini terbukti dengan adanya perubahan kearah yang lebih baik pada saat kegiatan berlangsung.

Pada akhirnya, kegiatan pengabdian masyarakat yang telah terlaksana ini memberikan integrasi nilai yang baik ke dalam sistem sosial dan pendidikan guru dan peserta didik SMPN 06 Bengkulu Selatan ini masih jarang tersentuh oleh kegiatan-kegiatan penyuluhan maupun pengabdian masyarakat, padahal realitas sosial dan pendidikan masyarakat disini sangat menerima dan membutuhkan kegiatan-kegiatan seperti ini. Tentunya kegiatan seperti ini sangat cocok apabila dilakukan secara kolaboratif antar lintas bidang ilmu yang tentunya sangat dibutuhkan oleh SMPN 06 Bengkulu Selatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan,

Kebudayaan Riset, dan Teknologi; Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi yang telah memberikan bantuan biaya untuk pelaksanaan kegiatan ini. Terimakasih saya ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu saya dalam menjalankan program kampus mengajar ini dengan baik sampai selesai. Kepada Bapak Elfahmi Lubis, M. Pd. selaku Ka. Prodi Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, untuk Ibu Septina Lisdayanti, M. Pd selaku dosen Koordinator lapangan, Untuk ibu Lucy Asri Purwasi, M.Pd.Mat. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah banyak memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam melaksanakan program Kampus Mengajar Angkatan 3. yang selalu siap siaga memberi arahan dan mengevaluasi kegiatan saya selama dilapangan Bapak Suharsa, M.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 06 Bengkulu Selatan. Ibu Masayu Eka Apriyani, S.Pd. selaku guru pamong saya di SMPN 06 Bengkulu Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, Tengku Muhamad Fajar. "Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak Pandemi COVID-19 (Studi Kasus SDS ABC Jakarta Utara)." *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional* 3, no. 3 (2021): 38–47.
- Anwar, Rosyida Nurul. "Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan* 9, no. 1 (2021): 210–219.
- Hamzah, Rahma Ashari. "Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan I Program Merdeka Belajar KEMDIKBUD Di Sekolah Dasar." *Dedikasi* 1, no. 2 (2021): 1–8.
- Hidayati. Fatkurahman. Suroto, Bambang. "Pelatihan Manajemen Penulisan

- Karya Tulis Ilmiah Bagi Tenaga Pendidik Di SMP N 3 Kampar Kiri Tengah” 1 (2017): 122–128.
- Issn, P, and Triana Oktavia Putri. “Jurnal Ekonomi Dan Bisnis , Vol . 11 No . 1 Juli 2022 E - ISSN Analisis Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Dalam Kegiatan Mengajar , Adaptasi Teknologi Dan Administrasi Pada Sekolah Dasar Negeri 1 Mlandangan Oleh :” 11, no. 1 (2022): 694–701.
- Khoirunnisa, Fitriah, Ardi Widhia Sabekti, and Inelda Yulita. “Pengembangan Kemampuan Menulis Ilmiah Berbantuan Manajemen Referensi Mendeley Bagi Guru-Guru SMA / Sederajat Di Kabupaten Bintan Assistance for the Implementation of GMP in Tutok Shrimp Processing in Kuala Pusing Kapal Village.” *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakatda Masyarakat* 4, no. 1 (2019): 8–13. <https://journal-center.litpam.com/index.php/linov>.
- Lathif, Nazaruddin, Yenti Garnasih, Yennie K Milonno, Farahdinny Siswajanthi, Sapto Handoyo, and Mustika Mega Wijaya. “Implementasi Program Kebijakan Mbkm Untuk Menciptakan Karakter Mahasiswa Fakultas Hukum Yang Profesional.” *PALAR (Pakuan Law Review)* 08, no. 01 (2022): 277–293. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/palar>.
- Nur Inah, Ety. “Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru Dan Siswa Ety Nur Inah.” *Al-Ta'dib* 8, no. 2 (2015): 150–167.
- Suhartoyo, Eko, Sitti Ainun Wailissa, Saika Jalarwati, Samsia Samsia, Surya Wati, Nur Qomariah, Elly Dayanti, et al. “Pembelajaran Kontekstual Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar.” *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 1, no. 3 (2020): 161.
- Widyaningsih, Sundari, and Irsad Rosidi. “Pengaruh Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Plantae.” *Jurnal Pena Sains* 2, no. 2 (2015).